

Thursday, January 24, 2019

IHSG	MNC 36
6,451.17	369.08
-17.39 (-0.27%)	-3.31 (-0.89%)

Today Trade

Volume (million share)	13,321
Value (billion Rp)	10,263
Market Cap.	7,321
Average PE	15.0
Average PBV	2.6

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.17	5.27
Inflation rate (YoY)	3.13	3.23
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,451	-0.27	+4.14
Dow Jones	24,575	+0.70	+5.35
S&P 500	2,638	+0.22	+5.26
FTSE 100	19,400	-0.19	+5.87
Nikkei	20,593	-0.14	+2.89

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,188	+0.23	+1.40
EUR/USD	1.14	-0.18	+0.75
GBP/USD	1.31	-0.89	-2.47
USD/JPY	109.60	-0.21	+0.08

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	52.62	+0.10	+15.88
Coal (USD/ton)	99.2	0.00	-2.79
Gold (USD/oz)	1,279	-0.18	+0.06
Nickel (USD/ton)	11,700	+0.99	+9.45
CPO (RM/Mton)	2,191	+1.29	+9.33
Tin (US/Ton)	20,700	+1.35	+6.29

MNCS Update

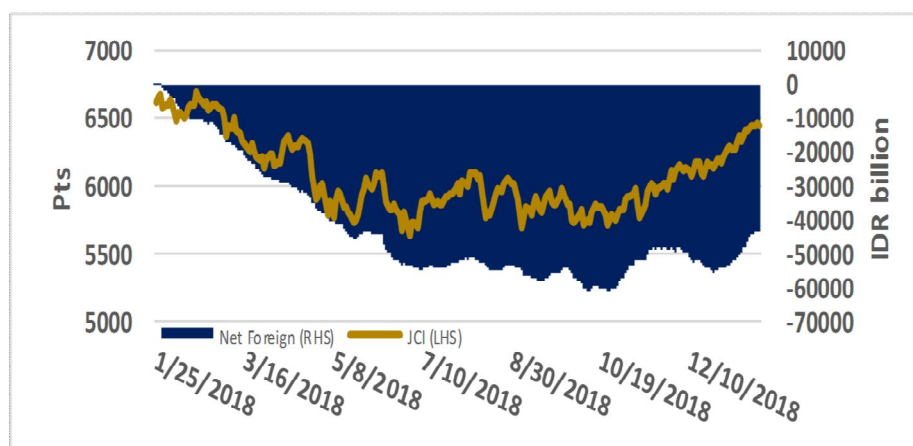
Mood investor portofolio membaik seiring dengan earnings report yang lebih baik dari perkiraan dari IBM, United Technologies dan Procter & Gamble, bursa saham Wall Street kembali menguat. Namun demikian, bursa saham Uni Eropa berlanjut melemah seiring dengan kekhawatiran proses Brexit kemungkinan akan *delay*. Selain itu, investor portofolio masih dibayangi oleh risiko dampak dari *government shutdown* yang dapat menurunkan aktivitas ekonomi AS. Adapun, perkiraan perdagangan 24Jan, seiring dengan MSCI index dan EIDO masing-masing menguat +1.00 dan 1.13%, IHSG berpotensi kembali menguat dengan supp-resist: 6,431 - 6,485 dan saham-saham yang perlu diperhatikan, seperti : BEST, BNLI, JPFA, SMRA dan ANTM.

Global Market

Bursa saham Wall Street kembali menguat sementara bursa saham Uni Eropa berlanjut melemah pada perdagangan 23Jan. Dow dan S&P500 masing-masing menguat +0.70 dan 0.22% sementara FTSE100 dan DAX index masing-masing melemah -0.85 dan 0.17%. Penguatan pada bursa saham Wall Street di tengah mood investor portofolio membaik seiring dengan *earnings report* yang lebih baik dari perkiraan dari IBM, United Technologies dan Procter & Gamble. Sementara itu, bursa saham Uni Eropa melemah di tengah kekhawatiran proses Brexit kemungkinan akan *delay*.

Bursa saham domestik melemah di tengah bursa saham emerging markets Asia bergerak variatif. Shanghai menguat +0.05% sementara NIFTY index melemah -0.88%. Adapun, IHSG melemah -0.27% ke 6,451, setelah menguat dalam 6 hari. Pelemahan tersebut tertekan oleh pelemahan pada sektor: finance (-1.09%); agriculture (-0.45%); dan consumer (-0.32%). Investor portofolio asing pertama kali mencatatkan net sell sejak awal 2019 sebesar IDR 142.34 miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

BoJ mempertahankan suku bunga acuan -0.1%. Bank of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga acuan tidak berubah di -0.1% pada Jan19 dan mempertahankan target untuk imbal hasil obligasi pemerintah 10-tahun sekitar 0%. Pada saat yang sama, BoJ merevisi turun perkiraan inflasi untuk fiskal 2019 menjadi rata-rata 1.1% dari proyeksi sebelumnya 1.6%, terutama karena penurunan harga minyak mentah dan kekhawatiran terhadap prospek ekonomi global. (Trading Economics)

Michel Barnier mengatakan menentang tanpa kesepakatan Brexit tidak akan menghentikannya pada bulan Maret. Michel Barnier telah memperingatkan bahwa langkah yang dipimpin oleh Anggota Parlemen Buruh Yvette Cooper untuk memblokir perdana menteri dari rencana Brexit tanpa kesepakatan pasti akan gagal kecuali jika mayoritas untuk perjanjian alternatif ditemukan. Ketua negosiator Uni Eropa, dalam sebuah pidato di Brussels, mengatakan "default" untuk Inggris masih runtuh jika anggota parlemen tidak dapat bersatu di sekitar visi baru masa depannya di luar blok. (Guardian)

Government shutdown AS berpotensi Tekan Daya Tarik Dolar dan Obligasi AS. Penutupan sebagian pemerintahan federal AS atau government shutdown berisiko menekan pergerakan mata uang dolar Amerika Serikat dan obligasi treasury jika terus berlarut-larut. Perselisihan yang berlarut-larut mengenai anggaran belanja pemerintah dapat bertabrakan dengan debat yang membayangi mengenai batas pinjaman AS, yang berpotensi meningkatkan peluang penurunan peringkat kredit AS seperti yang terjadi pada 2011. (Bisnis Indonesia)

Rasio utang pemerintah naik tipis 29.88% pada 2018. Rasio utang pemerintah terhadap GDP 29.88% pada 2018. Rasio utang pemerintah terhadap GDP pada 2018 berada di 29.98% atau naik tipis dari 29.4% pada tahun sebelumnya. Berdasarkan Undang-Undang Keuangan Negara Nomor 17 Tahun 2003, batas maksimal rasio utang pemerintah adalah 60% terhadap GDP. Hal tersebut berarti rasio utang tersebut masih relatif aman. (Bisnis Indonesia)

Pemerintah menerbitkan PP tentang DHE dari kegiatan perusahaan, pengelolaan, atau pengolahan SDA. Pemerintah akhirnya menerbitkan payung hukum yang mewajibkan penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) Sumber Daya Alam (SDA) di dalam negeri, melalui Peraturan Pemerintah (PP) No.1/2019 tentang DHE dari kegiatan perusahaan, pengelolaan, atau pengolahan SDA. Atas hal itu, sejumlah aturan turunan pun dipersiapkan, seperti Peraturan Menteri Keuangan (PMK) dan juga Peraturan Bank Indonesia (PBI) guna menjadi aturan teknis pelaksana kebijakan tersebut. PP tersebut mewajibkan DHE yang berasal dari hasil ekspor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan di Indonesia harus disimpan dalam rekening khusus bank devisa dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

Corporate News

PT Bukit Asam (PTBA). Produksi batubara perseroan di tahun 2018 sebesar 26,35 juta ton atau naik 3,2% dari target yang ditetapkan sebesar 25.4 juta ton. Sementara penjualan batubara PTBA di 2018 cuma sebesar 24,70 juta ton atau -4,5% dari target yang ditetapkan. Untuk tahun 2019, perseroan menargetkan kenaikan produksi batubara sebesar 27,26 juta ton atau naik 3,4% dari tahun 2018. Sementara untuk penjualan batubara diharapkan mencapai 28,37 juta ton atau naik 15% dari tahun sebelumnya. PTBA menargetkan kenaikan pendapatan ditahun 2019 sebesar Rp 27 triliun. Untuk belanja modal (capex) 2019 sebesar Rp 6.5 triliun.

PT Sarimelati Kencana (PZZA). Perseroan sebagai pemilik gerai Pizza Hut, menargetkan penambahan 60 gerai baru di tahun 2019.

PT Surya Semesta Internusa (SSIA). Perseroan akan memperluas cadangan lahan (landbank) ditahun 2019 dengan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 775 miliar.

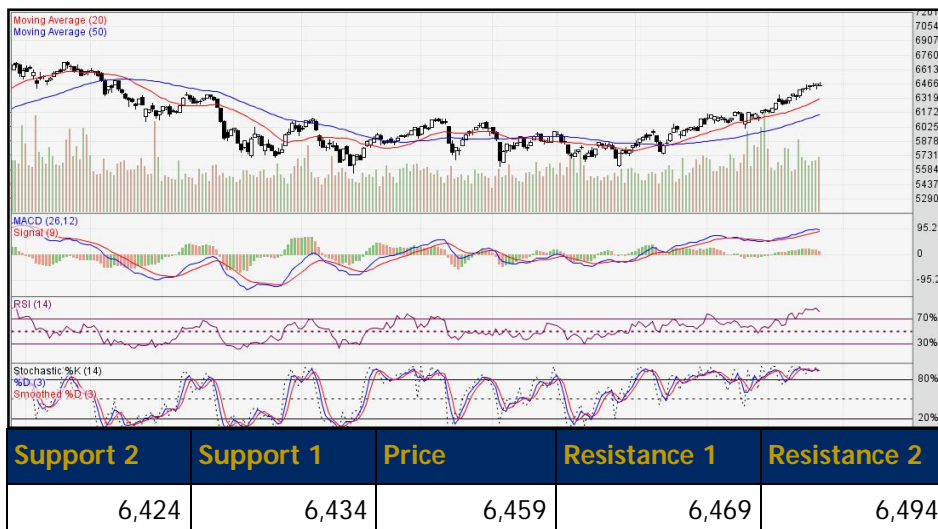
PT Cikarang Listrindo (POWR). Perseroan menyiapkan capex tahun 2019 sebesar US\$ 40 juta - US\$ 50 juta dimana Capex tersebut meningkat 25% dibandingkan 2018. Untuk menyelesaikan pembangunan jalur distribusi, mereka memerlukan dana sekitar US\$ 15 juta untuk tahun 2019. Saat ini perusahaan memiliki pembangkit listrik berbahan gas (PLTG) 1 yang memiliki kapasitas 755 megawatt (MW). Selain itu, mereka juga mengoperasikan PLTG II memiliki kapasitas cadangan sebesar 109 MW.

PT Ace Hardware Indonesia (ACES). Perseroan akan menambah 20 gerai baru pada tahun 2019. Tidak hanya gerai reguler, perusahaan juga akan menambah gerai dengan format Ace Xpress yang merupakan gerai yang lebih compact pada tahun ini. Oleh karenanya perseroan mengalokasikan capex sebesar Rp 400 miliar.

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

- IDX Composite 6,431 - 6,485 SUMMARY: **STRONG BUY & ACCUMULATION**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): OVERBOUGHTMACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



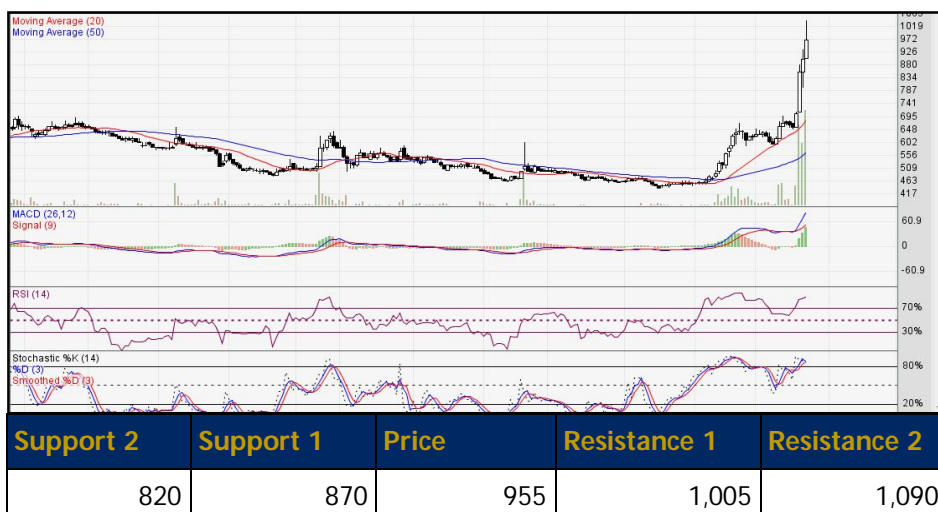
PT Bekasi Fajar Industrial Estate (BEST)

- BEST 259 - 279 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Bank Permata Tbk (BNLI)

- BNLI 900 - 1110 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

- JPFA 2280 - 2460 TECHNICAL INDICATORS: **BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

- SMRA 980 - 1065 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)

- ANTM 830 - 920 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION.



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	18.80	27.16	4.72	27494	27000	26969	27188	27594	27813	28219	Trading SELL
BBNI	15.17	11.34	1.66	9122	9500	8888	8950	9088	9150	9288	Trading SELL
BBRI	19.07	14.42	2.66	3771	3975	3690	3730	3770	3810	3850	Neutral
BBTN	15.10	8.83	1.24	2740	2971	2663	2685	2733	2755	2803	Trading SELL
BDMN	9.45	26.44	2.18	9084	7500	8888	9025	9088	9225	9288	Spec BUY
BJTM	15.85	8.88	1.30	723	700	704	708	719	723	734	Trading SELL
BMRI	13.39	14.74	2.02	7560	8350	7306	7363	7531	7588	7756	Trading SELL
BNGA	8.78	8.70	0.76	1185	1195	1143	1155	1183	1195	1223	Trading SELL
BTPN	8.58	14.31	1.20	3668	4500	3623	3645	3673	3695	3723	Trading SELL
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	25.09	32.13	8.00	1789	1765	1763	1775	1793	1805	1823	Trading SELL
MAPI	12.93	26.65	2.97	954	1050	890	905	940	955	990	Trading SELL
SCMA	34.24	20.19	6.29	1984	2225	1940	1950	1980	1990	2020	Trading SELL
UNTR	19.42	9.16	1.91	26573	41000	25581	26138	26506	27063	27431	Spec BUY
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	20.26	14.89	2.81	682	716	661	678	686	703	711	Spec BUY
WSKT	34.25	5.12	1.54	2005	2160	1924	1948	1999	2023	2074	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	19.39	19.46	3.67	82430	94900	80700	81100	82300	82700	83900	Trading SELL
ICBP	20.87	28.81	5.86	10489	10400	10388	10425	10488	10525	10588	Trading SELL
KAEF	13.89	39.64	5.46	2572	2600	2530	2550	2570	2590	2610	Neutral
KLBF	18.86	30.88	5.38	1603	1400	1586	1593	1601	1608	1616	Trading SELL
MYOR	24.38	32.26	7.39	2571	2800	2488	2515	2558	2585	2628	Trading SELL
SIDO	20.27	17.62	3.78	795	980	690	710	770	790	850	BUY on weakness
UNVR	121.48	41.14	41.64	48883	44250	48275	48650	48875	49250	49475	Spec BUY
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	16.18	15.20	2.50	8206	9200	8100	8125	8200	8225	8300	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	19.17	21.92	2.64	1198	1300	1171	1183	1196	1208	1221	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	15.88	7.49	1.30	12332	15062.5	11794	12188	12319	12713	12844	Spec BUY
JPFA	15.43	15.03	3.06	2314	2700	2213	2305	2343	2435	2473	Spec BUY
SMGR	7.86	29.16	2.55	12933	12800	12744	12863	12969	13088	13194	Spec BUY

Ticker	ROE	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
INFRASTRUCTURE											
INDY	36.80	2.08	0.76	2067	2150	1938	2005	2068	2135	2198	Spec BUY
JSMR	15.56	17.62	2.26	5005	5400	4900	4970	5010	5080	5120	Spec BUY
PGAS	5.86	15.91	1.27	2457	2500	2415	2430	2455	2470	2495	Trading SELL
TLKM	23.13	21.04	4.29	3945	4350	3875	3890	3935	3950	3995	Trading SELL
MINING											
ADRO	13.75	7.35	0.85	1388	2050	1338	1355	1388	1405	1438	Trading SELL
ANTM	2.46	18.80	1.08	861	1107.5	798	830	858	890	918	Spec BUY
ITMG	27.42	6.23	1.71	22309	29500	21900	22050	22300	22450	22700	Trading SELL
PTBA	38.75	8.00	3.15	4387	5000	4293	4345	4383	4435	4473	Spec BUY
COMPANY GROUP											
BHIT	-1.32	N/A	0.26	69	--	65	67	69	71	73	--
BMTR	4.00	12.16	0.54	352	--	339	346	351	358	363	--
MNCN	14.20	8.98	1.15	868	1060	834	858	869	893	904	--
BABP	-29.54	N/A	0.79	50	--	49	50	50	51	51	--
BCAP	-4.39	N/A	1.18	153	--	153	153	153	153	153	--
IATA	-18.83	N/A	0.92	50	--	50	50	50	50	50	--
KPIG	10.70	7.77	0.82	133	--	128	132	134	138	140	--
MSKY	-16.21	N/A	4.01	874	--	829	853	864	888	899	--

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	1,426	11.5	BBRI	829	9.3	MLPL	+30	+31.9	YPAS	-85	-13.2
MABA	1,101	8.9	BMRI	701	7.8	WIIM	+53	+29	KIOS	-170	-10.8
MYRX	770	6.2	BBCA	627	7.0	CLAY	+119	+25	TBMS	-95	-9.3
IIKP	596	4.8	TLKM	496	5.6	ISAT	+580	+24.4	SIDO	-60	-7.4
BUMI	536	4.3	BNLI	413	4.6	ISSP	+22	+24.2	INCI	-40	-6.9

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Nusantara Properti Internasional Tbk	NATO	103	2.000 (25%)	15/01/2019	18/01/2019
PT Citra Putra Realty Tbk	CLAY	180	520 (20.23%)	14/01/2019	18/01/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Adaro Energy Tbk	ADRO	USD 0.00235	27/12/2018	28/12/2018	02/01/2019	15/01/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
PT Verena Multi Finance	VRNA	140	120:100	09/01/2019	10/01/2019	11/01/2019	21/01/2019
PT Kirana Megatara	KMTR	530	2000:13969	24/01/2019	25/01/2019	28/01/2019	06/02/2019

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
01/24	Japan	Foreign Bond Investment JAN/19	¥822.9B	¥2209.9B	
01/23	Japan	Leading Economic Index Final Nov		99.6	99.3
01/23	Euro Zone	ECB Interest Rate Decision		0%	0%
01/23	US	Initial Jobless Claims JAN/19		213K	220K
01/23	US	EIA Crude Oil Stocks Change 18/JAN		-2.683M	-0.435M

Source: Trading Economics

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

T. Herditya Wicaksana

Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52150

Ikhsan Hadi Santoso

Junior Analyst of Fixed Income
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.